

ABSTRACT

Hasan R. 2011. *A student lived experience of the jigsaw reading*. Yogyakarta: English Language Studies, The Graduate Program, English Language studies, Sanata Dharma University.

One of the noble goals of education is to make students autonomous, both individually and socially. In Junior High School context, learning a foreign language in collaboration with others, or what is widely known as collaborative learning, has become one alternative learning technique in the new learning paradigm. It is through collaboration with others in small groups that students' individually constructed comprehensions. Through group work, students learn important values of interactive learning and other positive sides of interpersonal skills such as negotiation of meaning, discussion, problem solving, and many other values resulted from collaborating with others.

This study was particularly conducted to answer one major question: What does Jigsaw mean to students in learning reading. Since this study mainly dealt with reading skill, one class consisting of 34 students was used. One of the students is chosen and interviewed as the main source of data. Before the interviews, data were also gathered through observations on students' activities, motivation, as well as behavior during the learning activities. Documents like teacher's lesson plans, academic records, as well as weekly journals or reflections we also used to triangulate the other data.

Based on the documents - students' interviews and works - this study reveals that Jigsaw reading technique can be effective in students' reading, especially in creating student's autonomy, learning preference, student's perspective of teaching and learning reading, and long term memory of the materials.

Abstrak

Hasan R. 2011. *Sebuah pengalaman hidup siswa dalam pembelajaran jigsaw reading*: Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Salah satu tujuan mulia pendidikan adalah membuat peserta didik mandiri secara individu maupun sosial. Dalam konteks siswa sekolah menengah pertama, mempelajari bahasa asing dengan metode kerja kelompok menjadi sebuah paradigma baru. Pemahaman siswa terhadap suatu materi bacaan dicapai dengan kerja kelompok dan atau berpasangan sehingga terjadi peningkatan dalam proses maupun hasil dalam pembelajaran membaca Bahasa Inggris. Melalui kerja kelompok siswa belajar nilai nilai kerjasama dan menumbuhkan sikap sikap positif dalam bekerja dan berinteraksi dengan individu lain.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari dan menjelaskan bagaimana pengalaman pribadi siswa dalam belajar membaca bahasa Inggris dengan teknik jigsaw. Pembelajaran teknik jigsaw dilaksanakan di SMP 5 Wates kelas IX dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa. Peneliti mengambil satu responden sebagai subyek penelitian. Pertanyaan yang diajukan menyangkut pengalaman hidup siswa dalam pembelajaran membaca bahasa Inggris tipe Jigsaw.

Berdasarkan analisa data, pembelajaran tipe Jigsaw dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa. Dalam proses pembelajaran siswa aktif menggali dan mencari informasi secara mandiri maupun kelompok kemudian informasi itu disampaikan kepada siswa lain dalam diskusi berpasangan atau kelompok. Teknik ini menumbuhkan sikap kemandirian dan keaktifan siswa dalam belajar. Siswa secara aktif terlibat diskusi untuk membahas materi dari perspektif yang berbeda. Kegiatan diskusi kelompok atau berpasangan merupakan salah satu alternatif siswa dalam belajar. Siswa menguasai materi dalam waktu relatif lama dan mendalam sehingga pada saat evaluasi siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan benar.